BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis mencoba untuk menarik kesipulan, yaitu sebagai berikut :

1. KH. Nawawi adalah seorang Kiai yang dulu pernah menjadi komandan barisan sabilillah saat melawan belanda. Beliau juga seorang pendiri cabang NU di Mojokerto. KH. Nawawi lahir pada tahun 1889. Beliau juga pernah menjadi santri KH. Hasyim Asy'ari di tebu ireng Jombang, Kiai Khazini di siwalan Panji Sidoarjo, dan Kiai Zainuddin di Mojosari. Beliau meninggal pada tahun 1946 saat perang melawan Belanda di Dusun Sumantoro..
2. Napak tilas ini awalnya di selenggarakan oleh pihak keluarga KH. Nawawi dan H. Sulamul Hadi Nurmawan, dimana beliau anak dari H. Abdi manaf murid dari KH. Akhyat Khalimi teman seperjuangan Kh. Nawawi saat perang melawan belanda. Mereka bekerja sama dengan pengurus dusun Sumantoro kecamatan Sukodono.
3. Adapun proses pelaksanaan Napak Tilas Dusun Sumantoro Kecamatan Plumbungan Kabupaten Sidoarjo. Yakni sebelum napak tilas dimulai sambutan dari beberapa pihak yang bersangkutan. Setelah itu ada aksi teatrikal yang mengkisahkan KH. Nawawi saat tertusuk pisau bayonet di lehernya yang di perankan oleh banser sooka-mojokerto. Kemudian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemberangkatan yang di awali oleh anggota pramuka yang membawah keranda dengan foto KH. Nawawi.

4. Masyarakat dusun Sumantoro sangat antusias mengikuti Napak Tilas KH. Nawawi. Begitu pula dari desa lain yang banyak mengikuti napak Tilas KH. Nawawi. Tetap merdekan dan anti penjajah.

B. Saran

Penulis tidak dapat menyatakan bahwa skripsi ini sudah sempurna. Skripsi ini masih banyak kekuarangan dan membutuhkan pebaikan untuk menyempurnakan sripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat dibutuhkan demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Berdasarkan penelitian biografi KH. Nawawi dan tentang Tradisi Napak Tilas, maka kami menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi masyarakat Dusun Sumantoro dan sekitarnya, diharapkan dapat mengambil hikmah dan manfaat serta teladan yang dicontohkan oleh KH. Nawawi, agar menjadi orang yang tawadhu' dan tanpa membenda-bendakan sertifikat sosial. Semoga kita menjadi generasi yang memiliki ilmu dan berpandangan luas.
2. Dengan di angkatnya masalah ini diharapkan dapat menjadi motivasi untuk peneliti lebih lanjut dan lebih mendalam tentang tokoh-tokoh muslim yang berada disekitar masyarakat, sehingga akan dapat memperluas wawasan kita tentang tokoh-tokoh muslim.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id